

IMPLEMENTASI METODE *SHOW AND TELL* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KETERAMPILAN KOLABORASI DI SDN 1 KALIANYAR

Ela Nabilla¹, Khoimatun², Dede Hadiansah³
^{1,2,3}PGSD, FKIP, Universitas Darul Ma'arif Indramayu
¹elanabilla3@gmail.com

ABSTRACT

This research is based on the fact that students' learning completion in PPKn lessons has not been maximized, there are 70% or 14 students who have not completed it. Because the teaching and learning process is more dominated by teachers, still using conventional models, namely lectures and practice questions. One of the things that is done is the renewal of learning methods that place students as the center of learning, one of which is using the Show and Tell method model and collaboration skills in PPKn Learning in everyday life. This study aims to determine the implementation of the Show and Tell method, to determine the improvement in PPKn learning outcomes and collaboration skills of grade IV students of SDN 1 Kalianyar with the implementation of the Show and Tell Method. The research method used is Classroom Action Research (CAR) with III cycles using the design model from Kemmis and MC Taggart which consists of four steps, namely: planning, implementation, observation, reflection. This research was applied to 20 grade IV students. The learning outcomes obtained during the implementation of the action increased as seen from the results of cycle III, as many as 18 students completed with a classical average of 81.8 and a percentage of 90%. Based on the results of the study, it shows that the Show and Tell method can improve learning outcomes and collaboration skills of elementary school students.

Keywords: show and tell method, learning outcomes, collaboration

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi pada ketuntasan belajar siswa pada pelajaran PPKn belum maksimal terdapat 70% atau 14 siswa yang belum tuntas. Dikarenakan proses kegiatan belajar mengajar lebih banyak didominasi oleh guru, masih menggunakan model konvensional yaitu ceramah dan latihan soal. Salah satu yang dilakukan yaitu pembaharuan metode pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran, salah satunya menggunakan model metode *Show and Tell* serta keterampilan kolaborasi dalam Pembelajaran PPKn di kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode *Show and Tell*, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PPKn dan keterampilan kolaborasi siswa kelas IV SDN 1 Kalianyar dengan diterapkannya metode *Show and Tell*. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas

(PTK) dengan III siklus menggunakan model desain dari Kemmis dan MC Taggart yang terdiri dari empat langkah yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Penelitian ini diterapkan pada siswa kelas IV yang berjumlah 20 siswa. Hasil pembelajaran yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan mengalami peningkatan dilihat dari hasil siklus III sebanyak 18 siswa yang tuntas dengan rata-rata klasikal 81,8 dan persentase 90%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode *Show and Tell* dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan kolaborasi siswa Sekolah Dasar.

Kata Kunci: metode *show and tell*, hasil belajar, kolaborasi

A. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong pendidikan untuk terus berinovasi guna mencetak sumber daya manusia yang unggul. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik. Menurut Trisnawati dkk. (2020), pendidikan menjadi wadah pengembangan kualitas sumber daya manusia dari segi pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Mata pelajaran PPKn berperan strategis dalam membentuk karakter siswa. Anatasya dan Dewi (2021) menyatakan bahwa pendidikan kewarganegaraan juga berfungsi sebagai pendidikan karakter, hukum, moral, dan demokrasi yang menanamkan nilai-nilai Pancasila. Namun, pelaksanaannya masih belum optimal. Di SDN 1 Kalianyar, hanya 30% siswa kelas IV yang mencapai

KKM, sementara sebagian besar siswa tampak pasif dan kurang percaya diri akibat dominasi metode ceramah dan kurangnya variasi pembelajaran.

Menghadapi tuntutan abad ke-21, siswa perlu menguasai keterampilan 4C, termasuk kolaborasi. Menurut Sani (2019), keterampilan kolaborasi mencakup kemampuan bekerja dalam tim, menghargai pendapat orang lain, dan bertanggung jawab. Untuk itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu menumbuhkan partisipasi aktif siswa.

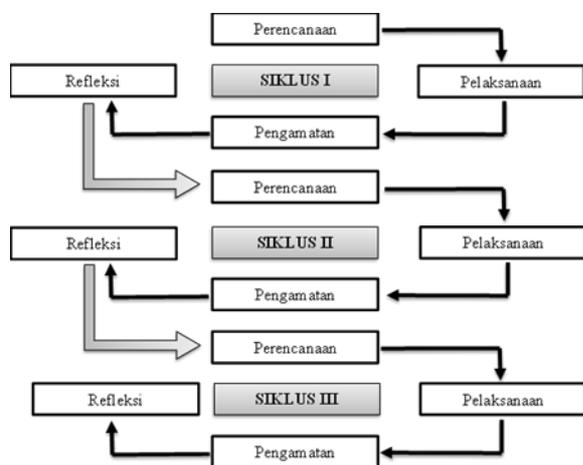
Salah satu metode yang relevan adalah *Show and Tell*. Metode ini mampu meningkatkan kepercayaan diri, komunikasi, dan kolaborasi siswa. Melalui kegiatan menunjukkan dan menjelaskan objek, siswa diajak untuk berpikir aktif, menyampaikan pendapat, serta bekerja sama dengan teman. Oleh karena itu, penelitian ini

bertujuan untuk mengkaji efektivitas metode Show and Tell dalam meningkatkan hasil belajar dan keterampilan kolaborasi siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas IV SDN 1 Kalianyar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk memperbaiki proses pembelajaran berdasarkan masalah yang ditemukan di kelas. Sesuai pendapat Arikunto dkk. (2019), PTK dilakukan oleh guru guna meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN 1 Kalianyar, Kecamatan Krangkeng, dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang.

Desain penelitian ini mengikuti model Kemmis dan McTaggart yang



Gambar 1. Desain Penelitian

meliputi empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus untuk memungkinkan perbaikan berkelanjutan hingga hasil optimal tercapai.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memantau aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa melalui 15 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto atau catatan lapangan.

Instrumen penelitian mencakup lembar observasi aktivitas guru dan siswa, soal tes hasil belajar, serta lembar penilaian keterampilan kolaborasi siswa. Semua instrumen dirancang untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran PPKn melalui metode Show and Tell.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif melalui perhitungan skor dan persentase. Siswa dinyatakan tuntas jika memperoleh nilai minimal 70. Secara klasikal, pembelajaran dinyatakan berhasil apabila minimal 80% siswa mencapai ketuntasan. Keterampilan kolaborasi dianalisis

berdasarkan skor observasi dan diklasifikasikan dalam lima kategori: sangat kolaboratif, kolaboratif, cukup kolaboratif, kurang kolaboratif, dan tidak kolaboratif.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar dan keterampilan kolaborasi siswa. Keberhasilan dicapai jika terdapat peningkatan skor dari siklus ke siklus dan sebanyak 80% siswa mencapai nilai KKM.

C. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar dan keterampilan kolaborasi siswa melalui metode Show and Tell dalam pembelajaran PPKn kelas IV SDN 1 Kalianyar. Penelitian dilakukan dalam tiga siklus mengikuti model Kemmis dan McTaggart. Hasil penelitian menunjukkan perkembangan positif setiap siklus, baik dari aspek kognitif maupun sosial, terutama dalam hal kerja sama, komunikasi, dan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

1. Penerapan Metode *Show and Tell*

a. Perencanaan Pembelajaran

Pada siklus I, perencanaan pembelajaran PPKn dilakukan bersama guru kelas dan teman

sejawat dengan materi tentang definisi keberagaman dan faktor yang memengaruhinya. Guru menyiapkan RPP, media gambar, serta instrumen observasi, soal diskusi, dan tes individu. Metode yang digunakan meliputi Show and Tell, diskusi, tanya jawab, dan kerja kelompok dengan bantuan gambar.

Pada siklus II, perencanaan berfokus pada materi keberagaman suku bangsa dan bahasa di Indonesia. Instrumen yang digunakan sama seperti pada siklus I, yaitu lembar observasi, soal diskusi, dan tes individu. Guru menyiapkan RPP serta media berupa gambar keberagaman suku bangsa. Metode yang digunakan tetap Show and Tell, diskusi, tanya jawab, dan kerja kelompok dengan bantuan media gambar.

Pada siklus III, perencanaan melanjutkan materi keberagaman agama dan toleransi di Indonesia. Instrumen yang digunakan tetap sama seperti siklus sebelumnya, yaitu lembar observasi, soal diskusi, dan tes individu. Guru menyiapkan RPP serta media berupa gambar praktik toleransi antar enam agama. Metode pembelajaran masih menggunakan Show and Tell, diskusi, tanya jawab,

dan kerja kelompok dengan bantuan media gambar.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 27 November 2023 selama tiga jam pelajaran. Kegiatan diawali dengan salam, doa, pemberian motivasi, dan pembentukan kelompok homogen. Siswa kemudian membaca teks materi keberagaman dan mengamati penjelasan guru melalui metode Show and Tell. Pada fase berikutnya, siswa diberi kesempatan bertanya, mengumpulkan informasi melalui buku dan diskusi, serta menyiapkan gambar untuk presentasi. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan memberi tanggapan. Siswa kemudian mempraktikkan Show and Tell menggunakan gambar yang telah disiapkan. Guru memberikan penguatan, penghargaan, evaluasi berupa tes tulis, serta menyimpulkan materi dan menutup pembelajaran.

Tindakan pada siklus II dilaksanakan pada Selasa, 28 November 2023 selama 3 jam pelajaran (1 x 35 menit per jam). Kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Prapembelajaran (Fase 1): Guru menyapa siswa, mempersilakan ketua kelas memimpin doa, dan mengaitkan materi sebelumnya dengan pengalaman siswa. Selanjutnya, guru memberikan motivasi dan membagi siswa ke dalam kelompok homogen beranggotakan 6–7 siswa.
- 2) Mengamati (Fase 2): Siswa membaca bacaan tentang keberagaman suku dan bahasa di Indonesia serta cara melestarikannya, kemudian mengamati penjelasan guru melalui metode Show and Tell.
- 3) Mengumpulkan Informasi (Fase 3): Setiap kelompok mengumpulkan informasi dari buku tema atau sumber lain yang relevan, menyiapkan bahan dan gambar untuk Show and Tell, serta mendiskusikan materi keberagaman suku dan bahasa.
- 4) Mengasosiasikan (Fase 4): Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan siswa lainnya memberikan tanggapan.
- 5) Mencoba (Fase 5): Siswa menampilkan gambar untuk Show and Tell, mempraktikkannya di depan kelas, mengerjakan soal

analisis, serta dibimbing oleh guru jika mengalami kesulitan.

- 6) Mengkomunikasikan (Fase 6): Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi dan memberikan penghargaan kepada kelompok dengan kinerja terbaik.
- 7) Menyimpulkan (Fase 7): Siswa mengikuti tes tulis sebagai evaluasi, menyimpulkan materi, lalu kegiatan ditutup dengan salam dan doa.

Tindakan pada siklus III dilaksanakan pada Jumat, 1 Desember 2023, selama 3 jam pelajaran (1 x 35 menit per jam). Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Pra Pembelajaran: Guru menyapa siswa, meminta salah satu siswa memimpin doa, memberikan motivasi, dan membagi siswa ke dalam kelompok homogen beranggotakan 6–7 orang.
- 2) Mengamati (Fase 2): Siswa membaca teks tentang keberagaman agama dan toleransi, lalu mengamati penjelasan guru melalui metode Show and Tell.
- 3) Menanya (Fase 3): Siswa diberi kesempatan untuk bertanya

mengenai hal-hal yang belum dipahami dari materi keberagaman agama dan toleransi.

- 4) Mengumpulkan Informasi (Fase 4): Kelompok siswa mengumpulkan informasi dari buku tema, berdiskusi, dan menyiapkan gambar untuk kegiatan Show and Tell.
 - 5) Mengasosiasikan (Fase 5): Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi, dan siswa lainnya memberikan tanggapan.
 - 6) Mencoba (Fase 6): Siswa menunjukkan gambar yang telah disiapkan dan mempraktikkan kegiatan Show and Tell di depan kelas.
 - 7) Mengkomunikasikan (Fase 7): Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi dan memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.
 - 8) Menyimpulkan (Fase 8): Siswa mengikuti evaluasi berupa tes tulis, menyimpulkan materi yang telah dipelajari, dan menutup kegiatan dengan doa.
- c. Pengamatan

Pengamatan siklus I dilakukan oleh dua observer, yaitu guru kelas IV dan teman sejawat, selama proses

pembelajaran berlangsung. Pengamatan difokuskan pada aktivitas guru dalam menerapkan metode Show and Tell sesuai dengan RPP, menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

Penilaian observasi menggunakan skala interval, yaitu skor 4 jika aktivitas sesuai RPP, skor 3 jika kurang sesuai, skor 2 jika tidak tepat, dan skor 1 jika tidak dilakukan dengan benar. Keberhasilan metode diukur dari total skor kedua observer. Berikut merupakan hasil pengamatan pada siklus I.

Tabel 1 Rekapitulasi Data Implementasi Metode Show And Tell Siklus I

No	Penerapan	Skor	Rata-rata
1	Prapembelajaran	15	7,5
2	Mengamati	12	6
3	Menanya	5	2,5
4	Mengumpulkan informasi	10	5
5	Mengasosiasikan	9	4,5
6	Mencoba	9	4,5
7	Mengkomunikasikan	8	4
8	Menyimpulkan	15	7,5
Jumlah		83	41,5
Presentase (%)			61 %
Kategori			Baik

Berdasarkan rekapitulasi data, pelaksanaan siklus I memperoleh skor total 83 dengan rata-rata 41,5 dan persentase 61%, masuk dalam

kategori “Baik.” Hal ini menunjukkan penerapan metode Show and Tell cukup berhasil, namun masih perlu peningkatan terutama pada tahap menanya dan mengumpulkan informasi.

Kegiatan observasi siklus II sama seperti pelaksanaan pada siklus I dengan pedoman pada lembar observasi yang telah disediakan. Untuk observer yang bertindak ada dua orang, yaitu guru kelas IV dan teman sejawat. Pada siklus II lebih menekankan sejauh mana pelaksanaan penerapan Metode Show And Tell.

Berikut ini adalah rekapitulasi data hasil Implementasi Metode Show And Tell pada tabel berikut.

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Implementasi metode Show And Tell Siklus II

No	Langkah-langkah Penerapan	Skor	Rata-rata
1	Prapembelajaran	21	10,5
2	Mengamati	13	6,5
3	Menanya	6	3
4	Mengumpulkan informasi	9	4,5
5	Mengasosiasikan	11	5,5
6	Mencoba	12	6
7	Mengkomunikasikan	12	6
8	Menyimpulkan	17	8,5
Jumlah		101	50,5
Presentase (%)			74,2 %

Kategori Baik
 Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil implementasi metode Show and Tell pada siklus II pembelajaran PPKn kelas IV SDN 1 Kalianyar, diperoleh skor total 101 dengan rata-rata 50,5 dan persentase 74,26%, masuk dalam kategori “Baik.” Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus sebelumnya, terlihat dari setiap indikator yang mengalami perbaikan.

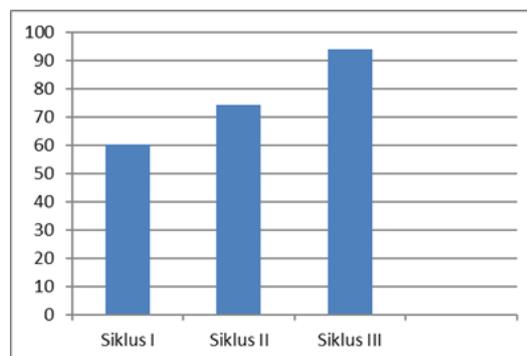
Kegiatan observasi pada siklus III dilakukan seperti pada siklus sebelumnya, yaitu menggunakan lembar observasi dan melibatkan dua observer: guru kelas IV dan teman sejawat. Selama pembelajaran berlangsung, observer memantau aktivitas guru dalam menerapkan metode Show and Tell. Fokus pengamatan pada siklus ini lebih menekankan keaktifan siswa, di mana siswa mulai aktif berdiskusi dalam kelompok, saling membantu antara yang sudah tuntas dengan yang belum, serta terlihat adanya bimbingan dan pengarahan dalam kelompok yang mengalami kesulitan.

Berikut ini adalah rekapitulasi data hasil implementasi metode Show and Tell pada tabel berikut.

Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Implementasi metode Show And Tell Siklus III

No.	Langkah-langkah Penerapan	Skor	Rata-rata
1	Prapembelajaran	24	12
2	Mengamati	16	8
3	Menanya	7	3,5
4	Mengumpulkan informasi	14	7
5	Mengasosiasikan	14	7
6	Mencoba	15	7,5
7	Mengkomunikasikan	15	7,5
8	Menyimpulkan	23	11,5
Jumlah		128	64
Presentase (%)			94,11 %
Kategori			Sangat Baik

Berdasarkan hasil implementasi metode Show and Tell pada siklus III pembelajaran PPKn di SDN 1 Kalianyar, diperoleh skor total 128 dengan rata-rata 64 dan persentase 94,11%. Hasil tersebut masuk kategori “sangat baik,” menandakan



Gambar 2 Diagram Hasil Implementasi Metode Show and Tell

keberhasilan metode ini. Siklus III menjadi evaluasi akhir yang menunjukkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran secara konsisten pada setiap siklus.

Berikut diagram metode show and tell kelas IV SDN 1 Kalianyar dalam proses pembelajaran PPKn.

Pada gambar 2 di atas menjelaskan metode show and tell pada siklus I, siklus II, dan siklus III menunjukkan adanya peningkatan, dari siklus I sebesar 61% pada siklus II dan meningkat 74,26% dan pada siklus III sebesar 94,11%.

d. Refleksi

Hasil refleksi pada siklus I menunjukkan bahwa 10 siswa masih kesulitan memahami materi keberagaman dan mengalami kelelahan saat mengerjakan tes individu akibat banyaknya soal diskusi kelompok. Pada siklus II, terjadi peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa, meskipun masih terdapat 4 siswa yang kurang memahami materi serta beberapa yang kesulitan membaca. Pada siklus III, kemampuan dan keterampilan kolaborasi siswa meningkat secara signifikan. Penelitian dihentikan pada siklus III karena lebih dari 80% siswa telah mencapai nilai di atas KKM yang ditetapkan, yaitu 70.

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dapat dinilai dari kemampuan siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan guru pada

evaluasi pembelajaran dalam mencapai nilai KKM dengan jumlah nilai ≤ 70 . Hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I

Interval	Frek. (%)	Keterangan
90 - 100	0 0	-
79-89	2 10%	Tuntas
68-78	8 40 %	Tuntas
57-67	6 30%	Belum Tuntas
48 -58	0 0	-
37- 47	3 15%	Belum Tuntas
26 -36	1 5 %	Belum Tuntas
Jumlah Siswa	20 100%	
Jumlah Nilai	1.210	
Presentase	50 %	
Rata-rata	60,5	

Pada siklus I ada 20 siswa yang mengikuti pembelajaran PPKn, nilai tertinggi adalah 80 sebanyak 2 siswa, sedangkan nilai terendah adalah 30 sebanyak 1 siswa. Pada siklus I terdapat 10 siswa (50 %) yang tuntas mencapai kriteria keberhasilan dan terdapat 10 siswa (50%) yang belum tuntas mencapai kriteria keberhasilan, yaitu nilai belum mencapai KKM 70. Perolehan jumlah skor keseluruhan yang didapat dari 24 siswa sebanyak 1.210 dengan nilai rata-rata keseluruhan 60,5 dan persentase ketuntasan sebesar 50 %.

Hasil belajar siswa pada siklus II terdapat peningkatan dari siklus sebelumnya, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

Interval	Fre k.	(%)	Keterang an
90 - 100	3	15 %	Tuntas
79 - 89	5	25 %	Tuntas
68 - 78	8	40 %	Tuntas
57 - 67	2	10 %	Belum Tuntas
48 - 58	1	5%	Belum Tuntas
37 - 47	1	5%	Belum Tuntas
26 -36	0	0	0
Jumlah Siswa	20	100 %	
Jumlah Nilai	1.420		
Presentas e	80 %		
Rata-rata	71		

Pada siklus II, dari 20 siswa yang mengikuti pembelajaran PPKn, sebanyak 16 siswa (80%) mencapai ketuntasan dengan nilai ≥ 70 , sedangkan 4 siswa (20%) belum tuntas. Nilai tertinggi adalah 90 (3 siswa) dan nilai terendah 40 (1 siswa). Jumlah skor keseluruhan mencapai 1.420 dengan rata-rata nilai 71 dan persentase ketuntasan sebesar 80%.

Hasil belajar siswa pada siklus III terdapat peningkatan dari siklus sebelumnya dan sudah mencapai

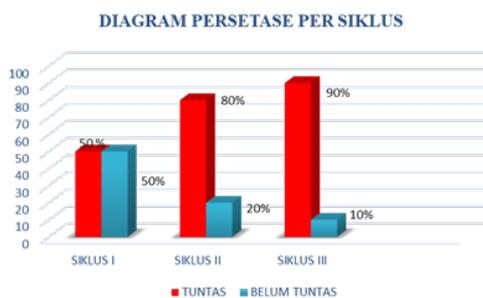
indikator keberhasilan, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus III

Interval	Fre k.	(%)	Keterang an
90 - 100	6	30 %	Tuntas
79 - 89	6	30 %	Tuntas
68 - 78	6	30 %	Tuntas
57 - 67	2	10 %	Belum Tuntas
47 - 57	0	0	
26 - 36	0	0	
Jumlah Siswa	20	100 %	
Jumlah Nilai	1.637		
Presentas e	90 %		
Rata-rata	81,8		

Pada siklus III, dari 20 siswa yang mengikuti pembelajaran PPKn, sebanyak 18 siswa (90%) mencapai ketuntasan, sedangkan 2 siswa (10%) belum mencapai nilai KKM 70. Nilai tertinggi adalah 100 (1 siswa) dan nilai terendah 60 (1 siswa). Jumlah skor keseluruhan mencapai 1.637 dengan rata-rata nilai 81,8 dan persentase ketuntasan sebesar 90%.

Berikut diagram persentase per siklus kelas IV SDN 1 Kalianyar dalam proses pembelajaran PPKn.



Gambar 3. Diagram Persentase Hasil Belajar Per Siklus

Gambar 3 di atas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus. Pada siklus I, ketuntasan belajar sebesar 50%, meningkat menjadi 80% pada siklus II, dan mencapai 90% pada siklus III. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn dengan metode Show and Tell di kelas IV SDN 1 Kalianyar berhasil mencapai indikator keberhasilan sebesar 80%.

3. Keterampilan Kolaborasi Siswa

Data hasil aktivitas siswa yang diperoleh dari pengamatan guru kelas IV dan teman sejawat terhadap keterampilan kolaborasi siswa selama proses pembelajaran siklus I menghasilkan data keterampilan kolaborasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Indikator Kolaborasi	Total Skor	Rata-rata
1	Saling ketergantungan yang positif	108	54

No	Indikator Kolaborasi	Total Skor	Rata-rata
2	Interaksi Tatap Muka	94	47
3	Akuntabilitas dan tanggung jawab personal individu	92	46
4	Keterampilan komunikasi	104	52
5	Keterampilan bekerja dalam kelompok	100	50
Jumlah		498	249
Persentase		49,80 %	
Kategori		Kurang kolaboratif	

Berdasarkan tabel Rekapitulasi Hasil Keterampilan Kolaborasi Siklus I, hasil pengamatan dari observer 1 dan observer 2 dalam keterampilan kolaborasi siswa pada siklus 1 menggunakan metode Show And Tell menunjukkan hasil keterampilan kolaborasi siswa pada jumlah keseluruhan 493 Persentase 49,80% dengan kategori kurang kolaboratif.

Data hasil aktivitas siswa yang diperoleh dari pengamatan guru kelas IV dan teman sejawat terhadap keterampilan kolaborasi siswa selama proses pembelajaran mengalami peningkatan dari aktivitas sebelumnya, setiap indikator mengalami kenaikan yang signifikan. Hasil data pengamatan keterampilan

kolaborasi siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8 Rekapitulasi Hasil Keterampilan Kolaborasi Siswa Siklus II			
No	Indikator Kolaborasi	Total skor	Rata-rata
1	Saling ketergantungan yang positif	136	68
2	Interaksi Tatap Muka	126	63
3	Akuntabilitas dan tanggung jawab personal individu	120	60
4	Keterampilan komunikasi	126	63
5	Keterampilan bekerja dalam kelompok	119	59,5
Jumlah Keseluruhan		627	313,5
Persentase		62,7 %	
Kategori		Cukup kolaboratif	

Berdasarkan tabel Rekapitulasi Hasil Keterampilan Kolaborasi Siklus II, hasil pengamatan dari observer dalam keterampilan kolaborasi siswa pada siklus II menggunakan metode show and tell menunjukkan hasil keterampilan kolaborasi siswa pada jumlah keseluruhan 627 Persentase 62,7% dengan cukup kolaboratif.

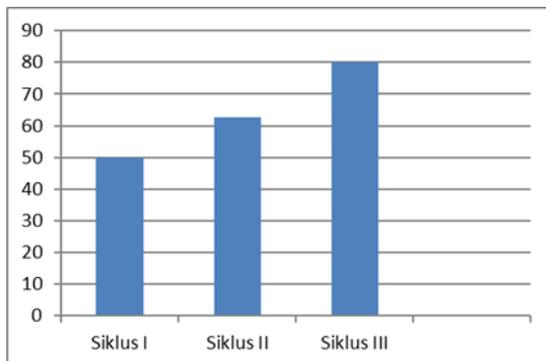
Data rekapitulasi hasil keterampilan kolaborasi siswa siklus III yang diperoleh dari pengamatan observer yaitu guru kelas VI dan guru kelas V terhadap keterampilan kolaborasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan pada siklus III

mengalami kenaikan, siswa saling bekerjasama dan lebih kondusif. Hasil data pengamatan keterampilan kolaborasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 9 Rekapitulasi Hasil Keterampilan Kolaborasi Siswa Siklus III			
No	Indikator Kolaborasi	Total Skor	Rata-rata
1	Saling ketergantungan yang positif	168	84
2	Interaksi Tatap Muka	162	81
3	Akuntabilitas dan tanggung jawab personal individu	162	81
4	Keterampilan komunikasi	154	77
5	Keterampilan bekerja dalam kelompok	156	78
Jumlah Keseluruhan		802	401
Persentase		80,2 %	
Kategori		Sangat Kolaboratif	

Berdasarkan Tabel Rekapitulasi Hasil Keterampilan Kolaborasi Siswa Siklus III, hasil pengamatan dari observer dalam keterampilan kolaborasi siswa pada siklus III menggunakan metode show and tell menunjukkan hasil keterampilan kolaborasi siswa pada jumlah keseluruhan 802 Persentase 80,2% dengan kategori sangat kolaboratif.

Berikut diagram keterampilan kolaborasi siswa kelas IV SDN 1 Kalianyar dalam proses pembelajaran PPKn.



Gambar 4. Diagram keterampilan kolaborasi siswa per siklus

Pada gambar 4 di atas menjelaskan hasil keterampilan kolaborasi siswa siklus I, siklus II, dan siklus III menunjukkan adanya peningkatan, dari siklus I sebesar 49,80% pada siklus II dan meningkat 62,70% dan pada siklus III sebesar 80,20.

D. Pembahasan

1. Implementasi Metode Show and Tell

Penerapan metode Show and Tell terbukti mampu meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran PPKn. Melalui kegiatan yang mendorong siswa untuk mencari informasi, menganalisis, dan menyimpulkan, pembelajaran menjadi lebih bermakna. Hasil observasi menunjukkan peningkatan keberhasilan implementasi: siklus I

sebesar 60,29% (kategori baik), siklus II 74,26% (baik), dan siklus III 94,11% (sangat baik). Hal ini sejalan dengan pendapat Musfiroh (2011) dan Tarwiyani (2019) bahwa metode ini mampu meningkatkan keaktifan serta keterampilan kolaborasi siswa. Guru dituntut untuk berinovasi, bukan hanya mengandalkan fasilitas, agar siswa lebih terlibat aktif dalam pembelajaran.

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan tiap siklus. Pada siklus I, ketuntasan belajar hanya 50%, disebabkan siswa belum terbiasa dengan metode baru. Setelah perbaikan, siklus II meningkat menjadi 80%, dan pada siklus III mencapai 90%, menunjukkan bahwa siswa mulai terbiasa, lebih aktif, dan percaya diri. Pembelajaran pun menjadi lebih kondusif. Secara bertahap, jumlah siswa yang tuntas meningkat dari 10 siswa (siklus I), 16 siswa (siklus II), hingga 18 siswa (siklus III). Ini menunjukkan bahwa penerapan metode Show and Tell secara konsisten dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan kolaborasi siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan diatas, maka target yang telah diterapkan dalam penelitian ini tercapai yaitu 80% siswa telah mencapai ketuntasan hasil belajar , keterampilan kolaborasi siswa termasuk kategori sangat kolaboratif. Sedangkan implementasi show and tell termasuk kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa implementasi metode show and tell dalam pembelajaran PPKn dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan kolaborasi siswa sehingga hasil yang didapat menjadi maksimal sesuai tujuan dengan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadah, A. (2019). Evaluasi dalam pendidikan sebagai alat ukur hasil belajar. *An-Nuha: Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya dan Sosial*,6(1),97 DOI:<https://doi.org/10.36835/an-nuha.v6i1.296>
- Ahmad, F. & Mustika. (2021) Problematika Guru Dalam Menerapkan Media Pada Pembelajaran Kelas Rendah Di SD. *Jurnal Basicedu*, 3 (2), 5. doi :<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1056>.
- Anatasya, E., & Dewi, D. A. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 291-304. DOI: <https://doi.org/10.23887/jpku.v9i2.34133>
- Asyafah, A. (2019). Menimbang model pembelajaran (kajian teoretis-kritis atas model pembelajaran dalam pendidikan islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19-32 DOI: <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>
- Arianti, et- all. (2022). *Strategi Pembelajaran Abad 21*. Sumatra Utara: Mifandi Mandiri Digital.
- Ariansyah, A. (2018). Penerapan Beberapa Keterampilan Abad 21 Melalui Metode Kuliah Lapangan (Field Trip) Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Taksonomi Tumbuhan Tingkat Rendah. *ORYZA Jurnal Pendidikan Biologi*, 7(1), 1-9
- Ariknto, dkk. (2019) *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Jakarta: P.T Rineca Cipta.
- Dewi, K. C., & Agustika, G. N. S. (2022). Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V SD Melalui Pemanfaatan V Pembelajaran Berbasis Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(2). DOI: <https://doi.org/10.23887/jippg.v5i2.50366>

- Fathurrohman, F. (2019). Implementasi pendidikan moral di sekolah dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 3(1), 79-86. DOI: <https://doi.org/10.21067/jbpd.v3i1.2929>
- Herawati, H. (2020). Memahami proses belajar anak. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 27-48. DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/bunayya.v4i1.4515>
- Innah, S. (2021). Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Menggunakan Metode Show And Tell SDN 100116 Sigumuru Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 1 (02). doi: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v1i2.36>.
- Nurwahidah, N., et all. (2021). Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa Menggunakan Lembar Kerja Siswa Berbasis Saintifik. *Reflection Jurnal* 1 (2). 70-76. doi: <https://doi.org/10.36312/rj.v1i2.556>
- Jasrudin, J., Putera, Z., & Wajdi, F. (2020). Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Penguatan Kompetensi PKn Dan Penerapan Alternatif Pendekatan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 42-52. DOI: <http://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i2.8629>
- Mawardi, M. (2019). Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 20 (1), 69-82. DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/jid.v20i1.3859>
- Nurgiansah, T. H., Pratama, F. F., & Nurchotimah, A. S. I. (2021). Penelitian tindakan kelas dalam pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 2 (1), 10-23. DOI: <http://dx.doi.org/10.26418/jppkn.v2i1.41752>
- Rachmah, S. (2021). Profil Karakter Guru Penjas Dalam Pembelajaran Pada Masa Covid-19 SMA Negeri Se-Kecamatan Mandau (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau). DOI: <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/7984>
- Rahman, T., & Wassalwa, S. M. M. (2019). Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(1), 1-14. DOI: [10.35316/jpii.v4i1.175](https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.175)
- Rasyid, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Guru dan Self Directed Learning terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih Pada Siswa Kelas VIII MTsN 17 Jakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 89-99. DOI: <https://doi.org/10.32678/geneologipai.v6i2.2333>
- Sani, R.A. (2019). *Pembelajaran Berbasis HOTS (High order thinking skill)*. Tangerang: Tsmart Printing.

- Sunbanu, H. F., Mawardi, & Wardani, K. W. (2019). Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Two Stay Two Stray di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4) 2037-2041 <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.260>
- Sumiati dan Asra. (2009). *Metodologi pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.(Online)
- Suarsih, C. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Menerapkan Metode Show And Tell Pada Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas Ii Di SD Negeri Sumur barang Kecamatan Cibogo Kabupaten Subang Tahun Pelajaran. *Jurnal Penelitian Guru Fkip Universitas Subang*, 1(01)
- Sudjana, N. (2008) *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo (online)
- Sunbanu, H., et all (2019) Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Two Stay Two Stray Di Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 3(4). doi:10.31004/basicedu.v3i4
- Resty, dkk. (2017) Efektifitas Penggunaan Metode Show And Tell Terhadap Peningkatan Prestasi Hasil Belajar Siswa. *Tarbawy Journal UPI*, 8 (01) doi :<https://doi.org/10.17509/t.v6i1.19466>
- Trisnawati et. all. Penggunaan Metode SAW Dalam Pemilihan Media Pembelajaran Yang Efektif. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 13 (1), 2020- 73. Doi: <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v13i.3047>.
- Tolib dan Nuryadi. (2017). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan: buku guru) (Rev. Ed). Jakarta:Pusat Kurikulum dan Perbukuan,Balitbang, Kemendikbud. DOI: <http://dx.doi.Org/10.20527/kewarganegaraan.v7i2.4271>